

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data secara online menggunakan google form yang diselenggarakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 Juni 2020 dengan jumlah responden sebanyak 80 siswa. Penyajian hasil meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang pengetahuan remaja jurusan perhotelan tentang penyakit gastritis.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

SMKN 2 Malang merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jalan Veteran 17 Malang. Merupakan tempat yang sangat strategis karena dekat oleh perkantoran, pusat pembelanjaan, lembaga pendidikan dan tempat ibadah, dimana akomodasi maupun transportasi dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. SMKN 2 Malang memiliki luas area sebesar 19.550 m².

4.2 Data Umum

Data umum karakteristik responden pengetahuan remaja jurusan perhotelan tentang penyakit gastritis di SMKN 2 Malang.

4.2.1 Karakteristik responden di SMKN 2 Malang berdasarkan usia.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden di SMKN 2 Malang Berdasarkan Usia.

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	Remaja Awal 15-16 tahun	16	20%
2.	Remaja Akhir 17-19 tahun	64	80%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data usia pada penderita gastritis di SMKN 2 Malang tahun 2020, hampir seluruhnya berusia 17-19 tahun dengan jumlah 64 siswa (80%) dan sebagian kecil 15-16 tahun dengan jumlah 16 siswa (20%)

4.2.2 Karakteristik responden di SMKN 2 Malang berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden di SMKN 2 Malang Berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	30	37,5%
2.	Perempuan	50	62,5%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data jenis kelamin pada penderita gastritis di SMKN 2 Malang tahun 2020, sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 50 siswa (62,5%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 30 siswa (37,5%).

4.2.3 Karakteristik responden di SMKN 2 Malang berdasarkan lama menderita gastritis.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden di SMKN 2 Malang Berdasarkan Lama Menderita Gastritis.

No.	Lama Menderita	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang dari 1 tahun	32	40%
2.	Lebih dari 1 tahun	48	60%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data lama menderita gastritis pada remaja jurusan perhotelan di SMKN 2 Malang tahun 2020, sebagian besar lebih dari 1 tahun dengan jumlah 48 siswa (60%), dan hampir setengahnya kurang dari 1 tahun dengan jumlah 32 siswa (40%).

4.2.4 Karakteristik responden di SMKN 2 Malang berdasarkan informasi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden di SMKN 2 Malang Berdasarkan Informasi

No.	Lama Menderita	Frekuensi	Presentase
1.	Pernah	12	15%
2.	Tidak pernah	68	85%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data remaja jurusan perhotelan di SMKN 2 malang sebagian kecil pernah mendapat informasi dengan jumlah 12 orang (15%) dan hampir seluruhnya tidak pernah mendapat informasi sebanyak 68 orang (85%).

4.3 Data Khusus

Data khusus karakteristik responden pengetahuan remaja jurusan perhotelan tentang penyakit gastritis di SMKN 2 Malang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Jurusan Perhotelan di SMKN 2 Malang Tentang Penyakit Gastritis.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	4	5%
2.	Cukup	12	15%
3.	Kurang	64	80%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari 80 siswa yang menjadi responden perihal Pengetahuan Remaja Jurusan Perhotelan di SMKN 2 Malang Tentang Penyakit Gastritis diperoleh hasil hampir seluruhnya termasuk kategori berpengetahuan kurang dengan jumlah 64 siswa (80%) sebagian kecil termasuk kategori berpengetahuan baik dengan jumlah 4 siswa (5%).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pembahasan Pengetahuan Remaja Jurusan Perhotelan di SMKN 2 Malang Tentang Penyakit Gastritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa jurusan perhotelan di SMKN 2 Malang pada Bulan Juni selama satu minggu yaitu pada tanggal 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 Juni 2020 dengan jumlah responden sebanyak 80 siswa, diperoleh data bahwa sebagian kecil termasuk kategori berpengetahuan kurang dengan jumlah 64 siswa (80%) sebagian kecil termasuk kategori berpengetahuan baik dengan jumlah 4 siswa (5%). Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan atau knowledge adalah hasil

penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, informasi, faktor lingkungan, dan sosial budaya.

Pada kuesioner gambaran pengetahuan remaja jurusan perhotelan di SMKN 2 Malang tentang penyakit gastritis dalam bentuk pertanyaan didapatkan tentang pengertian gastritis yang menjawab benar (45%) dan yang salah (55%), klasifikasi gastritis yang menjawab benar (38,8%) dan yang menjawab salah (61,2%), etiologi gastritis yang menjawab benar (45,5%) dan yang menjawab salah (54,5%), manifestasi gastritis yang menjawab benar (40%) dan yang salah (60%), penanganan gastritis yang menjawab benar (45,6%) dan yang menjawab salah (54,4%), pencegahan gastritis yang menjawab benar (44%) dan yang menjawab salah (56%), dan pada komplikasi gastritis yang menjawab benar (36,3%) dan yang menjawab salah (63,7%).

Faktor yang pertama adalah jenis kelamin. Pada siswa jurusan perhotelan di SMKN 2 Malang sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 50 siswa (62,5%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 30 siswa (37,5%). Menurut Nursalam (2011) Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun cultural. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak menentukan tingkat pengetahuan seseorang, hanya saja perbedaan jenis kelamin mungkin membentuk persepsi yang berbeda sehingga mempengaruhi pengetahuan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.

Faktor yang kedua adalah pengalaman lama menderita gastritis. Pada siswa jurusan perhotelan di SMKN 2 Malang sebagian besar lebih dari 1 tahun dengan jumlah 48 siswa (60%), dan hampir setengahnya kurang dari 1 tahun dengan jumlah 32 siswa (40%). Menurut Notoatmodjo (2010) pengalaman merupakan guru yang terbaik (*experience is the best teacher*), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Menurut peneliti dengan melihat teori di atas dapat menyimpulkan bahwa siswa yang telah lama menderita gastritis adalah siswa yang tidak memiliki pengetahuan, sehingga pengalaman yang telah terjadi dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan

Faktor ketiga adalah informasi tentang gastritis. Pada siswa jurusan perhotelan di SMKN 2 Malang didapatkan data bahwa sebagian kecil pernah mendapat informasi dengan jumlah 12 orang (15%) dan hampir seluruhnya tidak pernah mendapat informasi sebanyak 68 orang (85%). Informasi yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. (Notoadmodjo, 2014). Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan bahwa, informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki.